

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis sajikan uraian-uraian tentang format program siaran dakwah dalam acara “Yang Muda yang Bertaqwa” di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program siaran dakwah di acara “Yang Muda yang Bertaqwa” di RRI Pro 2 Semarang antara lain : menyajikan tafsir Al-Qur’an yang menghadirkan dari majalah Al-Furqon Semarang, Fiqih Wanita, Perekonomian Islam, Wisata Religi, *Safira* dan Mutiara Religi, semua itu disiarkan mulai hari Senin sampai dengan hari Minggu pukul 17.00 sampai adzan Maghrib, sedangkan dari segi bentuk siarannya, format program siaran yang digunakan adalah : format dialog interaktif, uraian, *feature*, format musik dan juga format pesan singkat. Semua itu dibuat sedemikian rupa agar bisa memberi kesan yang lebih pada pendengar dan tidak menjenuhkan.

Format dakwah dialogis yakni bentuk dakwah yang bersifat dua arah, artinya memungkinkan terjadinya suatu timbal balik dalam bentuk *feed back* dari mad’u kepada da’i. Sebagai contoh bentuk program dakwah tersebut adalah pada program Tafsir Alqur’an, perekonomian Islam, Wisata Hati, dan lain-lain.

Sedangkan yang kedua dengan dakwah monologis yakni bentuk dakwah yang bersifat satu arah, dan tidak dapat memberikan tanggapan

atau *feed back* pada program. *Safira*, Mutiara Religi, PSA (Pesan Singkat Agama), Siaran Music.

Acara tersebut dibuat untuk meningkatkan daya fikiran para pendengar agar tidak melupakan sejarah Islam dan juga mendidik pendengar agar bisa merubah sikap dan bisa mengambil pelajaran positif dari acara tersebut. Selain itu juga perlu di diiringi musik- musik religi atau pun mutiara religi sehingga tidak kesan monoton dan tidak membosankan.

2. Program acara “ Yang Muda yang Berrtaqwa” di RRI Pro2 Semarang selain acara harian juga memiliki program acara khusus yang disiarkan tiap bulan Ramadhan yaitu Panorama Ramadhan yang tiap harinya diisi tentang permasalahan hidup dan dibuat dalam dialog interaktif. Dalam acara ini bekerjasama dengan ustadz dan para pemuka agama selai itu juga dengan rumah sakit. Dalam bahasanya tidak hanya tentang permasalahan hidup tetapi juga tentang kesehatan yang bisa diobati dengan solusi-solusi agama.
3. Penggarapan kreatifitas acara “Yang Muda yang Bertaqwa” di RRI Pro 2 Semarang, dalam penggarapannya antara lain diwujudkan dalam dua bentuk yaitu dengan rekaman dan *live* artinya disiarkan secara langsung yaitu dengan cara mendatangkan seorang nara sumber secara langsung.

Dalam penggarapan kreatifitas selain dengan sponsor-sponsor tertentu seperti produk indomie, mobil iol dan lain sebagainya RRI Pro 2 Semarang juga bekerjasama dengan lembaga seperti “2 net solusi Center dan Wisata Hati Semarang, semua itu dilakukan untuk mendukung acara

“Yang Muda yang Bertaqwa”. Dari penggarapan kreatifitas tersebut agar memberikan program acara yang bervariasi yang selalu memberikan peningkatan dalam berkarya.

5.2. Saran-saran

Ada beberapa saran yang penulis anggap penting untuk dipertimbangkan dalam perjalanan dakwah di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Semarang

1. Dengan adanya penelitian di RRI Pro2 Semarang ini agar dalam acara “Yang Muda yang Bertaqwa” pihak *programmer* dalam membuat program siaran lebih jeli artinya melihat kondisi anak muda zaman sekarang yang sangat krisis ahlak, serta materi yang di bahaspun setidaknya harus sesuai fakta dan realita agar pendengar bisa mendapatkan solusui yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Program mengenai acara hendaknya dibuat lebih bervariasi dan lebih menarik agar tidak menjenuhkan para pendengarnya dan senantiasa berupaya memberikan informasi yang lebih dan harus dikemas lebih menarik dan seorang *programer* harus lebih jeli dalam mengemas sebuah acara dakwah.
3. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Semarang menambah bentuk program acara seperti majalah udara, DBU System dan lain-lain agar

lebih menarik dan variatif dan juga menambah jam siaran tidak hanya waktu sore akan tetapi habis sholat subuh.

5.3. Penutup

Segala puji bagi Allah SWTatas limpahan rahmat, karunia yang telah diberikan pada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis panjatkan do'a pada Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.